

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### Kesimpulan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kompetensi guru, fasilitas belajar yang menggambarkan variabel kualitas pelayanan pendidikan berbasis sekolah di SMU negeri 2 Watapone Makassar dan hasil belajar siswa yang diambil dari Nilai Ebtanas Murni (NEM) tahun 2000/2001. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. hasil penelitian mengenai variabel  $X_1$  menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru terhadap prestasi siswa terlihat dalam kategori cukup, karena dengan kriteria 75 % skor siswa diatas 6 masih belum tercapai. Namun demikian, dilihat dari hubungan kedua variabel termasuk signifikan, artinya kompetensi guru memiliki kontribusi yang baik dalam menentukan keberhasilan belajar siswa SMU Negeri 2 Watampone Makassar, Sulawesi Selatan.
2. Hasil penelitian  $X_2$  menunjukkan bahwa mengenai fasilitas pendidikan yang dimiliki SMU Negeri 2 Watampone Makassar, Sulawesi selatan dengan kriteria harapan sebesar 75 persen dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran telah terpenuhi. Umumnya kegiatan belajar siswa, baik berkaitan dengan buku sumber serta belajar lainnya telah terpenuhi. Hal ini tidak terlepas dengan manajemen basis sekolah yang dimiliki SMU Negeri 2 Makassar, Sulawesi Selatan. Dimana fasilitas atau media pendidikan merupakan prioritas program sekolah.

3. Hasil penelitian pada variabel Y mengenai hasil belajar mata siswa, dengan skor harapan (maksimal) sebesar 60 (6 mata pelajaran x10) ternyata nilai yang diperoleh siswa terendah 22 dan tertinggi 45 (jumlah nilai siswa dari 6 mata pelajaran yang diebtanaskan di SMU).

Dari hasil analisa data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa (NEM) dengan nilai korelasi ( $r_{x,y}=0,43$ ). Ini berarti terdapat kompetensi guru memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara prosentase kontribusi tersebut sebesar 18,49 %.

Antara variabel fasilitas pendidikan dengan pencapaian hasil belajar siswa memberikan kontribusi 27,04% dengan indeks korelasi  $r_{x_2y} = 0.52$ . secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas pendidikan dengan hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa di SMU Negeri 2 Watampone Makassar, Sulawesi Selatan.

Karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan di sekolah, maka semakin memberikan kontribusi bagi keberhasilan belajar siswa.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil belajar siswa yang dicapai siswa SMU Negeri 2 Watampone Makassar, Sulawesi Selatan selalu berkaitan dengan kualitas pelayanan yang diberikan sekolah, terutama berkaitan dengan kompetensi guru dan fasilitas pendidikan.

Berdasarkan kenyataan di atas maka semua pihak, kepala sekolah, guru dan personil lainnya hendaknya memberikan kualitas pelayanan yang baik dan siswa itu sendiri harus berusaha meningkatkan prestasi belajar. Mengingat aktivitas belajar merupakan faktor yang juga menentukan keberhasilan belajarnya. Hasil penelitian mengenai korelasi antar kompetensi guru dengan hasil belajar, ternyata kompetensi guru dan fasilitas pendidikan berpengaruh secara positif terhadap pencapaian hasil belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa di sekolah, maka mutu manajemen sekolah harus ditingkatkan. Mutu tersebut antara lain yang memiliki peranan strategis yaitu kompetensi guru dan fasilitas pendidikan.

### **C. Rekomendasi**

Dari kesimpulan, dan implikasi penelitian, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Hendaknya pengelola pendidikan memberikan perhatian khusus dalam hal peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Etrutama peran kepala sekolah, guru dan tata usaha sangat besar dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
2. Agar prestasi belajar siswa baik, maka dibuktikan upaya-upaya yang strategis oleh pihak sekolah, BP3 dan pemerintah, khususnya berkaitan dengan kualitas pelayanan yang diorientasikan dan kemampuan sekolah.
3. Fasilitas pendidikan terbukti mampu menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa yang secara langsung memberikan kontribusi bagi peningkatan hasil

belajar siswa. Untuk itu, dalam rangka memperkuat manajemen pendidikan berbasis sekolah, program fasilitas pendidikan sangat penting diperhatikan dan menjadi prioritas bagi sekolah.



